

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga kursus dan pelatihan TAR-Q atau disebut LKP TAR-Q adalah lembaga yang memberikan pelayanan jasa pembinaan Al-Quran dan studi Islam serta kegiatan sosial. LKP TAR-Q berpusat di Bandung tepatnya di Jl. Sidomukti No. 34. LKP TAR-Q dan memiliki cabang di Cicalengka, Jatinangor, Sumedang, Batam, Padang dan Bukit Tinggi. Jumlah pengajar di LKP TAR-Q pusat adalah 125 orang.

LKP TAR-Q rutin mengadakan pelatihan kepada pengajar setiap pekan tepatnya pada hari Sabtu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Filia Devianti selaku ketua divisi penelitian dan pengembangan yang memiliki tanggung jawab dalam pemberian pelatihan kepada pengajar di LKP TAR-Q, saat ini LKP TAR-Q memiliki lima pelatihan untuk pengajarnya, yaitu kedisiplinan, pendalaman materi, *micro teaching*, *khat*, dan *talaqqi*. Selama ini pelatihan yang rutin diadakan adalah pelatihan pendalaman materi, adapun keempat pelatihan lainnya hanya dilakukan sesekali saja hal ini dikarenakan LKP TAR-Q belum mengetahui pelatihan apa saja yang dibutuhkan oleh pengajarnya karena belum ada penilaian pengajar yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan kebutuhan pelatihan pengajar.

Setelah dilakukan penyebaran angket penilaian pengajar kepada murid kursus untuk mengetahui kebutuhan pelatihan pengajar, didapatkan penilaian 10 pengajar oleh 300 responden. Dari 300 responden penilaian untuk kedisiplinan pengajar adalah 69% menyatakan bahwa pengajar sangat disiplin, 26% menyatakan bahwa pengajar disiplin, 4% menyatakan bahwa pengajar cukup disiplin dan 1% menyatakan bahwa pengajar tidak disiplin. Penilaian pengajar untuk penguasaan materi adalah 72% menyatakan bahwa penguasaan materi pengajar sangat baik, 27% menyatakan baik dan 1% menyatakan cukup baik. Penilaian pengajar untuk penyampaian materi adalah 61% menyatakan bahwa penyampaian materi pengajar sangat baik, 35% menyatakan baik, 3% menyatakan cukup baik, dan 1% menyatakan tidak baik. Penilaian tulisan Arab pengajar adalah 51% menyatakan

bahwa tulisan Arab pengajar sangat baik, 43% menyatakan baik dan 6% menyatakan cukup baik. Penilaian *Talaqqi* pengajar adalah 73% menyatakan bahwa *talaqqi* pengajar sangat baik, 25% menyatakan baik, dan 2% menyatakan cukup baik. Berdasarkan data tersebut pengajar juga membutuhkan pelatihan kedisiplinan, *micro teaching*, *khat*, dan *talaqqi*, sehingga pengajar akan menjadi peserta pelatihan pada pelatihan-pelatihan tersebut.

Ketua divisi penelitian dan pengembangan harus mengatur penjadwalan pelatihan dikarenakan terbatasnya waktu, ruangan dan pembina pelatihan serta perbedaan kebutuhan setiap peserta pelatihan. Penjadwalan pelatihan meliputi penentuan pelatihan yang akan diadakan, waktu, ruangan, pembina serta peserta pelatihan dari masing-masing pelatihan agar tidak ada jadwal yang bentrok. Sistem informasi manajemen pelatihan pengajar dapat membantu ketua divisi penelitian dan pengembangan dalam menentukan pelatihan yang akan diadakan berdasarkan hasil penilaian pengajar dan membantu dalam mengatur penjadwalan pelatihan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana menentukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar berdasarkan hasil penilaian dan bagaimana mengatur penjadwalan pelatihan pengajar.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen pelatihan pengajar di LKP TAR-Q.

Tujuan yang diharapkan akan tercapai dengan pembangunan sistem informasi manajemen pelatihan pengajar ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu ketua divisi penelitian dan pengembangan dalam menentukan pelatihan yang akan diadakan berdasarkan hasil penilaian pengajar
2. Membantu ketua divisi penelitian dan pengembangan dalam melakukan penjadwalan pelatihan

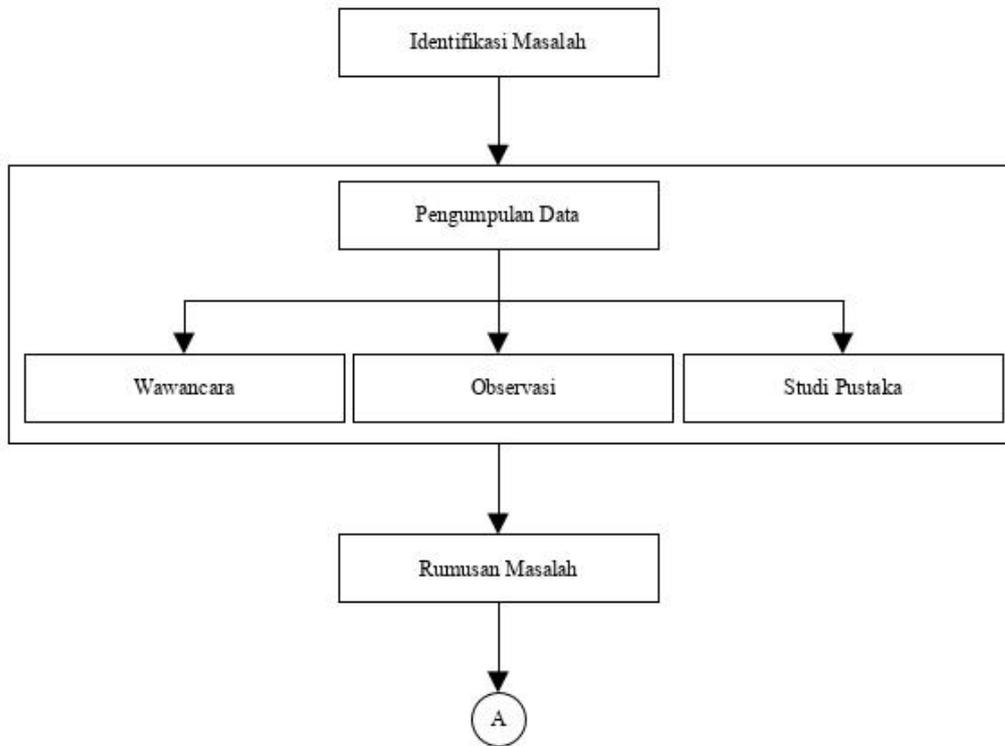
#### 1.4. Batasan Masalah

Adapun untuk menghindari cakupan permasalahan yang terlalu luas, batasan-batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

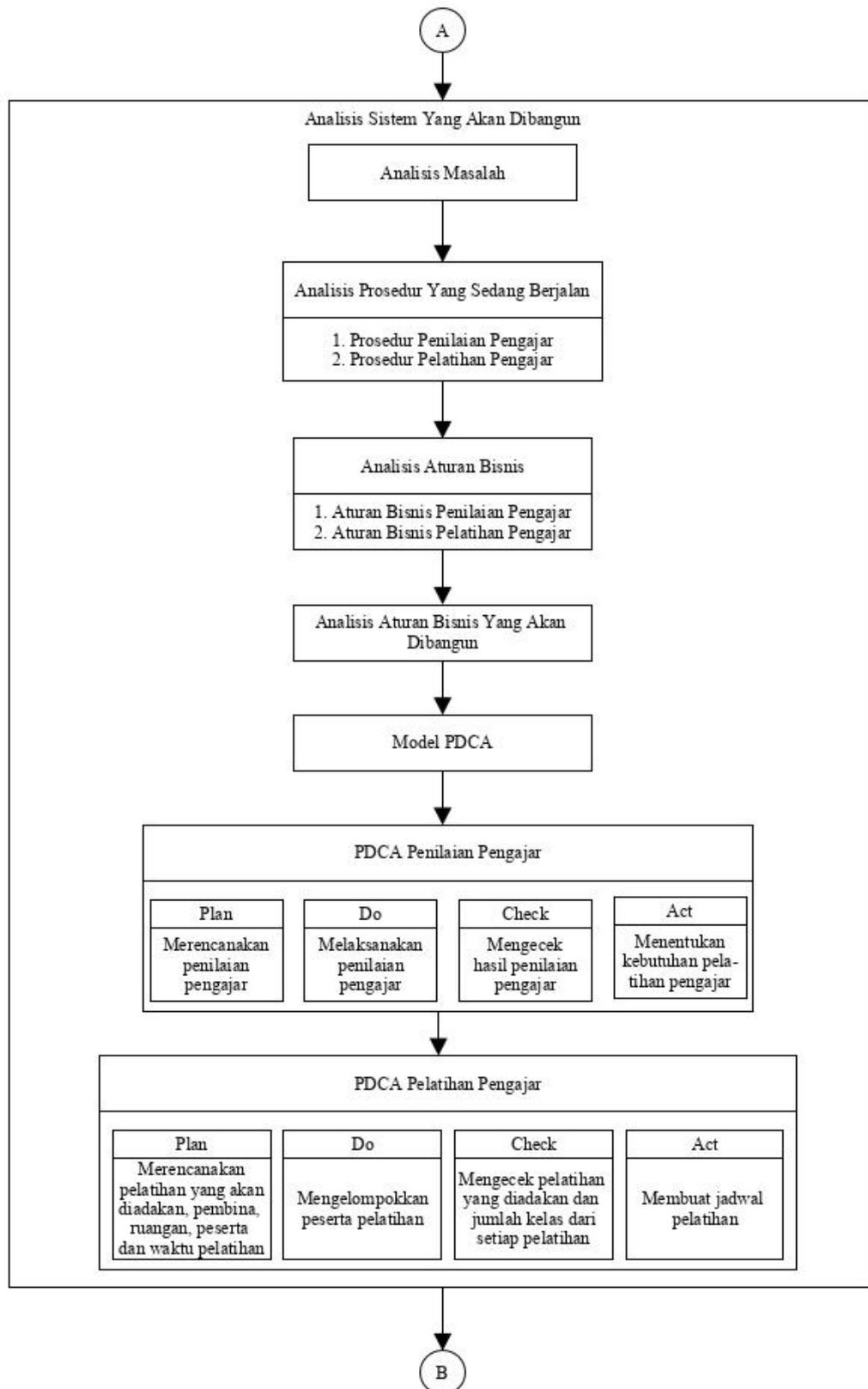
1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data murid kursus, data pengajar, data penilaian pengajar, data ruangan, dan data pembina dari LKP TAR-Q pusat.
2. Proses pada sistem ini adalah pengolahan penilaian peserta dengan menggunakan metode QFD (*Quality Function Deployment*), menentukan kebutuhan pelatihan peserta pelatihan, menentukan peserta pelatihan, pembagian kelas pelatihan, dan pembuatan jadwal pelatihan.
3. Informasi yang dihasilkan sistem, yaitu hasil penilaian, pelatihan yang akan diadakan, peserta pelatihan, dan jadwal pelatihan.
4. Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan adalah PDCA (Plan, Do, Check, Act).
5. Menggunakan MYSQL sebagai *Database Management System*.
6. Menggunakan model analisis terstruktur yang meliputi ERD (*Entity Relationship Data*) dan DFD (*Data Flow Diagram*).
7. Sistem dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan javascript.

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki[1]. Berikut adalah gambar alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 sampai dengan Gambar 1.3.



**Gambar 1.1 Alur Penelitian**



**Gambar 1.2 Alur Penelitian (Lanjutan 1)**



Gambar 1.3 Alur Penelitian (Lanjutan 2)

### 1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi masalah apa saja yang ada pada LKP TAR-Q, untuk melakukan penelitian sistem manajemen pelatihan pengajar di LKP TAR-Q.

### 2. Pengumpulan data

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan ketua divisi penelitian dan pengembangan di LKP TAR-Q yaitu Ibu Filia Devianti.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di LKP TAR-Q.

#### c. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data berupa literatur, jurnal dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai manajemen pelatihan pengajar dan penerapan metode QFD.

### 3. Rumusan masalah

Tahapan ini dilakukan berdasarkan fakta dan data yang ada di LKP TAR-Q. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pengajar di LKP TAR-Q.

### 4. Analisis sistem yang akan dibangun

Analisis sistem yang akan dibangun merupakan identifikasi dari masalah, informasi dan data yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun. Beberapa analisis sistem yang akan dilakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### a. Analisis masalah

Analisis masalah merupakan identifikasi dari masalah yang ada di LKP TAR-Q.

b. Analisis prosedur yang berjalan

Analisis prosedur yang berjalan menjelaskan bagaimana kondisi prosedur yang berjalan di LKP TAR-Q yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti yaitu manajemen pelatihan pengajar. Prosedur yang berjalan tersebut meliputi :

a. Prosedur penilaian pengajar

b. Prosedur pelatihan pengajar

c. Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan

Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan merupakan identifikasi terhadap aturan-aturan bisnis yang sedang berjalan di LKP TAR-Q.

d. Analisis aturan bisnis yang akan dibangun

Analisis aturan bisnis yang akan dibangun merupakan aturan-aturan bisnis yang akan ditambahkan pada pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pengajar.

e. Model PDCA

Model dari sistem informasi manajemen yang akan dibangun. Terdiri dari : PDCA penilaian dan PDCA pelatihan.

5. Analisis perancangan sistem

Analisis perancangan sistem merupakan identifikasi rancangan dari sistem yang akan dibangun. Beberapa analisis perancangan sistem yang akan dilakukan dan penjelasannya sebagai berikut.

a. Analisis kebutuhan non fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional adalah sebuah langkah untuk menganalisis sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan sistem. Analisis kebutuhan non fungsional adalah sebagai berikut.

1) Analisis perangkat keras

2) Analisis perangkat lunak

3) Analisis pengguna

b. Analisis data

Analisis data merupakan tahap pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pengajar di LKP TAR-Q.

c. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai gambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem. Analisis kebutuhan fungsional adalah sebagai berikut.

- 1) Diagram konteks
- 2) Data flow diagram
- 3) Spesifikasi proses
- 4) Kamus data DFD

d. Perancangan sistem

Perancangan sistem meliputi hal berikut ini.

- 1) Skema relasi
- 2) Struktur tabel
- 3) Struktur menu
- 4) Perancangan antarmuka
- 5) Perancangan pesan
- 6) Perancangan jaringan semantik
- 7) Perancangan prosedural

e. Implementasi sistem

Implementasi adalah tahap penerapan sistem berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah dilakukan.

f. Pengujian sistem

Pengujian sistem yang telah dibangun sebelum dijalankan di LKP TAR-Q.

g. Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pengajar

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan umum tempat penelitian dan landasan teori. Tinjauan umum tempat penelitian berisi tentang profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian tugasnya di LKP TAR-Q. Sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun perangkat lunak.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan antarmuka untuk perangkat lunak yang akan dibangun.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi tentang implementasi dari hasil analisis dan perancangan, serta hasil dari pengujian perangkat lunak.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dan saran mengenai pengembangan perangkat lunak untuk masa yang akan datang.